

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. I dengan penerapan gaya hidup menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, sebagai berikut:

1. Identifikasi data dasar

Ny. I P2A0 mengatakan pernah mengalami bendungan ASI pada anak pertamanya, pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. I dilakukan sesuai dengan pengumpulan data subjektif dan objektif pada ibu nifas.

2. Identifikasi Diagnosa

Berdasarkan identifikasi data dasar diperoleh Ny. I P2AO post partum.

3. Antisipasi masalah potensial

Pada kasus Ny. I pernah mengalami bendungan ASI pada anak pertamanya apabila tidak dilakukan edukasi dan pencegahan maka ibu cenderung akan mengalami Bendungan ASI lagi.

4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera

Pada kasus ini diperlukan tindakan pencegahan segera karena dapat mengakibatkan masalah pada ibu dan bayi, ibu akan berpotensi mengalami bendungan ASI lagi.

5. Rencana tindakan

Memberi pendidikan kesehatan pada ibu tentang Bendungan ASI dengan menerapkan Teknik Menyusui Yang Benar, agar tidak terjadi lagi tanda-tanda payudaranya terasa nyeri dan bengkak, bayi tidak mau menyusui, dan memberi dukungan agar ibu tidak merasa cemas bendungan saluran ASI terulang lagi pada anak keduanya ini.

6. Melaksanakan asuhan kebidanan

Pada kasus ini penulis melakukan tindakan kunjungan pada tanggal 19 Februari 2020, ibu diberikan asuhan dengan memberikan edukasi mengenai cara menyusui yang benar sebagai bentuk pencegahan agar ibu tidak mengalami bendungan, dan mengajak ibu untuk menerapkannya dirumah. Kunjungan selanjutnya tanggal 21 Februari 2020, meyakinkan memberi semangat dan dukungan moril karena ibu mau menerapkan asuhan yang diberikan penulis pada kunjungan pertama, dan ibu

masih ingin terus belajar cara menyusui. Pada kunjungan ini pula diberikan edukasi cara perawatan payudara, menjaga kebersihan diri, dan memberikan informasi juga mengenai perawatan tali pusat. Dan pada tanggal 24 Februari 2020 penulis memberikan edukasi untuk melakukan pompa ASI setelah bayi menyusui apabila payudara masih terasa penuh, memberikan konseling bahwa tablet Fe yang diberikan harus diminum untuk menambah gizi sampai 40 hari 1x1, memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 bulan.

7. Evaluasi asuhan kebidanan

Pada saat kunjungan pertama pada tanggal 19 februari 2020, ibu merasa tertarik dengan edukasi yang diberikan mengenai cara menyusui yang benar dan ibu meamahami penjelasan yang telah diberikan. Kemudian kunjungan kedua pada tanggal 21 Februari 2020 ibu mulai bisa menerapkan asuhan yang diberikan pada kunjungan pertama, ibu semakin ingin terus melaksanakan asuhan yang diberikan. Pada kunjungan ketiga pada tanggal 24 Februari 2020 ibu memahami untuk terus menerapkan cara menyusui yang benar, karena ibu merasa setelah menerapkan asuhan yang diberikan tidak muncul gejala pada anak sebelumnya seperti bengkak, demam, dan nyeri pada payudaranya.

Jadi, secara keseluruhan ibu mengerti tentang edukasi yang diberikan dan sudah memulai teknik menyusui yang benar yang sudah diajarkan.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebgai berikut.

1. Bagi Penulis Lainnya

Diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lain dalam memahami dan mengembangkan asuhan kebidana yang lebih berkualitas.

2. Bagi Jurusan DIII Kebidanan

Diharapkan memberikan kesempatan untuk memberikan referensi terbaru, tidak hanya dalam bentuk jurnal melainkan buku-buku yang dapat dijadikan litelature. Sehingga, dalam penyusunan didapatkan referensi yang memadai

3. Bagi PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb

Diharapkan untuk terus memberikan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan, dan diharapkan untuk mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan.